

## BAB IV

### LAPORAN HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SDN 2 Lok Batu berada di pinggiran kota Haruai dengan bangunan permanen. Sekolah ini merupakan sekolah formal di bawah naungan Dinas Pendidikan. Untuk mengetahui lebih jauh SDN 2 Lok Batu dapatlah kita lihat uraian berikut ini.

##### 1. Sejarah singkat SDN 2 Lok Batu

SDN 2 Lok Batu berdiri sejak tahun 1980 Sekolah ini mempunyai nomor statistik sekolah (NSS) 10115803038 dengan NPSN 30303145 dan nomor induk sekolah (NIS) 10803038, kode pos 71572. SDN 2 Lok Batu berada di jalan desa Lok Batu RT. 5 Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong, yang berbatasan dengan:

- a. Sebelah barat berbatasan dengan jalan raya
- b. Sebelah timur berbatasan dengan kebun karet
- c. Sebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk

Sejak berdiri SDN 2 Lok Batu mengalami beberapa kali pergantian kepemimpinan.

Berikut ini periode kepemimpinan SDN 2 Lok Batu dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1. Kepemimpinan SDN 2 Lok Batu

No	Periode	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1	1	Kurnain	1980-1990
2	2	H. Kurnain	1997-2003
3	3	Suriyanto	2003-2011
4	4	Sali, S.Pd	2011 sampai sekarang

## 2. Sarana dan Prasarana

SDN 2 Lok Batu memiliki bentuk bangunan menyerupai L yang memiliki 6 buah ruang kelas dengan ukuran 8x8 meter. Satu buah kantor berukuran 8x8. Walaupun sekolah ini berada dipinggiran namun cukup strategis karena berada dipinggir jalan raya sehingga dapat dengan mudah dikunjungi atau didatangi. Lingkungan yang aman dan nyaman membuat proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Keadaan sarana dan prasarana yang memadai, menambah semakin baiknya proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada hasil observasi lapangan yang dilakukan peneliti.

Berikut ini keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki SDN 2 Lok Batu adalah :

Tabel 4.2. Sarana dan Prasarana SDN 2 Lok Batu

N0	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Tamu	1
3	Ruang Guru (kantor)	1
4	Ruang Kelas	6
5	WC Guru	2
6	WC Siswa	2
7	Dapur	1
8	Tempat Parkir	1
9	Lapangan	1

## 2. Pendidik dan tenaga kependidikan

SDN 2 Lok Batu dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah, yang dibantu 9 orang pendidik dengan latar belakang pendidikan diploma 2 dan sarjana pendidikan, yang berstatus

pegawai negeri sipil. Untuk memudahkan dalam pelaksanaan tugas-tugas kepala sekolah juga dibantu satu orang penjaga sekolah yang berstatus pegawai negeri sipil. Untuk lebih jelas dan rincinya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

N0	Nama Guru	Pendidikan	Tugas
1	Sali, S.Pd	S1	Kepala Sekolah
2	Moh Thaib, A.Ma.Pd	D2	Penjas
3	Sugiyo, A.Ma.Pd	D2	Kelas 6
4	Rakhmawati, A.Ma	D2	PAI
5	Asmiati, S.Pd.SD	S1	Kelas 5
6	Yulianti, A.Ma.Pd	D2	Kelas 2
7	Emalawati, S.Pd.SD	S1	Kelas 4
8	Norhasanah, S.Pd	S1	Bahasa Inggris
9	Hepry Indriyanto	SMA	Kelas 3
10	Hatimah	SMA	Kelas 1

### 3. Siswa SDN 2 Lok Batu

Siswa SDN 2 Lok Batu, pada tahun pelajaran 2012-2013 memiliki jumlah siswa 47 yang terdiri 23 orang siswa laki-laki dan 24 orang siswa perempuan. Berikut ini jumlah peserta didik SDN 2 Lok Batu yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.4. Keadaan siswa SDN 2 Lok Batu

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Wali Kelas
		Laki-laki	Perempuan		
1	1	4	2	6	Hatimah
2	2	3	3	6	Yulianti, A.Ma.Pd

3	3	4	5	9	Hepry Indriyanto
4	4	1	7	8	Emalawati, S.Pd.SD
5	5	6	2	8	Asmiati, S.Pd.SD
6	6	5	5	10	Sugiyono, A.Ma.Pd
Jumlah		23	24	47	

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri atas 2 (dua) tindakan yaitu sebagai berikut :

### 1. Tindakan Kelas Siklus I

Siklus I Pertemuan Pertama 2 x 35 menit (04 November 2013)

#### a. Persiapan

Pada pertemuan pertama pada siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI.
- 2) Kompetensi dasar
  - Menjelaskan pengertian berwudu.
- 3) Indikator
  - Menjelaskan pengertian berwudu
  - Menyebutkan tatacara berwudu
  - Menjelaskan alat-alat untuk berwudu
- 4) Tujuan pembelajaran
  - Siswa dapat mendefinisikan pengertian berwudu
  - Siswa dapat menyebutkan tatacara berwudu dengan benar
  - Siswa dapat menunjukkan alat-alat untuk berwudu

b. Kegiatan pembelajaran

1) Kegiatan awal (10 menit)

- Memberi salam dan memulai pelajaran dengan membaca basmalah dan berdoa
- Mengabsen siswa
- Memotivasi
- Memberikan pertanyaan tentang pelajaran yang lalu
- Menjelaskan materi yang akan diajarkan beserta kompetensi yang akan dicapai secara singkat

2) Kegiatan inti (40 menit)

- Guru menjelaskan tentang pengertian berwudu
- Guru memperkenalkan alat-alat berwudu
- Setelah itu guru menjelaskan tentang tatacara berwudu
- Guru menyebutkan alat-alat yang dapat dipakai berwudu disekitar tempat belajar
- Guru diam sejenak hingga kelas agak mulai tenang
- Dipastikan mereka telah mengerti tentang pengertian berwudu
- Maka siswa diperintah untuk berdiskusi dengan teman-temannya
- Guru bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
- Guru memberikan pertanyaan kepada siswa
- Setelah itu guru menyuruh siswa menyebutkan alat-alat berwudu
- Setelah tugas-tugas itu dilakukan oleh siswa, guru sebaiknya memperlihatkan alat-alat untuk berwudu

## 3) Kegiatan akhir (20 menit)

- Menyimpulkan pelajaran melakukan tes pada siswa secara lisan
- Memberi saran dan nasihat
- Memberikan PR sebagai bagian remedial / pengayaan
- Menutup pelajaran (mengucapkan hamdalah dan salam)

## c. Hasil Tindakan Kelas

## 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil observasi atau pengamatan sejawat pada pembelajaran siklus I pertemuan pertama 2 x 35 menit yang telah direncanakan (terlampir) dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.5. Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1

No	Aspek yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Kegiatan Awal</b>		
1	Memberi salam dan memulai pelajaran dengan membaca basmalah dan berdoa	√	
2	Menyiapkan perangkat pembelajaran	√	
3	Menjelaskan materi yang akan diajarkan beserta kompetensi yang akan dicapai secara singkat	√	
4	Melaksanakan pre tes		√
5	Memotivasi siswa	√	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
6	Guru menjelaskan tentang pengertian berwudu	√	
7	Guru memperkenalkan alat-alat berwudu	√	
8	Setelah itu guru menjelaskan tentang tatacara berwudu	√	
9	Guru menyebutkan alat-alat yang dapat dipakai berwudu disekitar tempat belajar	√	

10	Guru diam sejenak hingga kelas agak mulai tenang	√	
11	Dipastikan mereka telah mengerti tentang pengertian berwudu	√	
12	Maka siswa diperintah untuk berdiskusi dengan teman-temannya	√	
13	Guru bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui siswa	√	
14	Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan	√	
15	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa	√	
16	Setelah itu guru menyuruh siswa menyebutkan alat-alat berwudu	√	
17	Melaksanakan pembelajaran dengan runtut		√
18	Mengkaitkan materi pelajaran dengan pengetahuan yang relevan	√	
19	Mengkaitkan materi pelajaran dengan realita kehidupan	√	
20	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
21	Menggunakan media pembelajaran	√	
22	Menciptakan situasi agar siswa aktif belajar	√	
23	Menciptakan suasana keterbukaan	√	
24	Menciptakan situasi yang menyenangkan ketika pembelajaran berlangsung	√	
25	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa	√	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
26	Menyimpulkan pelajaran	√	
27	Melakukan tes pada siswa secara lisan	√	
28	Memberi saran dan nasihat	√	
29	Memberikan PR sebagai bagian remedial / pengayaan	√	
30	Menutup pelajaran (mengucapkan hamdalah dan salam)	√	

Jumlah	27	3
--------	----	---

Berdasarkan data observasi atau pengamatan di atas maka dapat diprosentasikan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{27}{30} \times 100\% \\
 &= 90,00\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil dari prosentasi di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan baik, namun masih terdapat kekurangan seperti: alokasi waktu yang digunakan, kadang-kadang tidak tepat, tidak terlaksananya pre tes, tidak menyampaikan hasil penilaian kepada siswa.

Dari hasil observasi di atas secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan kondusif dan tujuan pembelajaran masih belum tercapai sehingga perlu dilaksanakan lagi pertemuan kedua.

## 2) Observasi Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa pada pembelajaran tatacara berwudu dengan menggunakan metode demonstrasi pada siswa kelas 1 SDN 2 Lok Batu dapat dilihat pada tabel ini.

Tabel 4.6. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus I Pertemuan 1

No	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Memperhatikan pembelajaran tatacara berwudu dengan menggunakan metode demonstrasi				√	
2	Menyimak penjelasan guru tentang tatacara berwudu			√		



3	Aktivitas siswa dalam bertanya		√			
4	Aktivitas siswa dalam berdiskusi				√	
5	Keterampilan siswa dalam menyebutkan alat-alat berwudu				√	
6	Aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan guru				√	
7	Disiplin siswa ketika menerima pelajaran			√		
8	Partisipasi siswa dalam pembelajaran					√
9	Keceriaan dan antusias siswa dalam belajar					√
10	Penyampaian hasil			√		
	Total Skor	37				

Berdasarkan pengamatan di atas, maka dapatlah kita lihat aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{total skor}}{\text{total aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{37}{50} \times 100\% \\
 &= 74\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil prosentasi di atas dapatlah di simpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran telah meningkat dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran tatacara berwudu menggunakan metode demonstrasi. Yang disampaikan oleh guru sudah mulai dipahami. Namun pada pertemuan pertama ini siswa masih canggung melaksanakannya. Hal ini terlihat pada beberapa aspek yang belum maksimal seperti siswa kurang berani dalam bertanya dan siswa masih kurang tepat ketika menjelaskan pengertian berwudu. Oleh karena itu masih perlu dilanjutkan lagi ke pertemuan siklus kedua dengan

penyampaian materi kembali sehingga dapat mencapai hasil yang lebih baik, terutama lebih meningkatnya aktivitas siswa selama pembelajaran.

### 3) Tes Hasil Pembelajaran

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus I (terlampir) dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.7. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan 1

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentasi (%) / Ketuntasan
1	10			
2	9			
3	8			
4	7	2	14	25
5	6	3	18	35,71
6	5	1	5	32,14
7	4			
8	3			
9	2			
10	1			
Jumlah		6	37	
Rata-rata			6,16	100

Berdasarkan data dari tabel di atas bahwa masih ada siswa yang mendapat nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu nilai di bawah 7, sebanyak 4 orang. Dari 6 orang siswa, 2 orang siswa yang mendapat nilai 7 (25%). Karena masih ada beberapa siswa yang tergolong pada kategori di bawah kriteria ketuntasan minimal.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada kemampuan tatacara berwudu melalui penerapan metode demonstrasi adalah 1,16, yang artinya dibawah persyaratan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 7,50 karena masih ada beberapa siswa yang belum tuntas maka perlu dilanjutkan pada siklus I pertemuan kedua.

Siklus I Pertemuan kedua 2 x 35 menit (11 November 2013)

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI.

2) Kompetensi dasar

- Mencontoh tatacara berwudu

3) Indikator

- Melakukan tatacara berwudu
- Menghafalkan niat berwudu dan doa sesudah berwudu

4) Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat melakukan tatacara berwudu dengan benar
- Siswa dapat menghafal niat berwudu dan doa sesudah berwudu

b. Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- Memberi salam dan memulai pelajaran dengan membaca basmalah dan berdoa
- Mengabsen siswa
- Memotivasi
- Memberikan pertanyaan tentang pelajaran yang lalu
- Menjelaskan materi yang akan diajarkan beserta kompetensi yang akan dicapai secara singkat

## 2) Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tatacara berwudu
- Guru mencontohkan tatacara berwudu
- Guru membacakan niat berwudu dan doa sesudah berwudu
- Guru menyuruh siswa mencontohkan tatacara berwudu
- Guru bersama siswa membaca niat berwudu dan doa sesudah berwudu
- Guru menyuruh siswa membaca niat berwudu dan doa sesudah berwudu
- Guru bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
- Guru memberikan pertanyaan kepada siswa
- Guru menyuruh siswa menghafal niat berwudu dan doa sesudah berwudu

## 3) Kegiatan Akhir

- Menyimpulkan pelajaran
- Melakukan tes pada siswa secara lisan
- Memberi saran dan nasihat
- Memberikan PR sebagai bagian remedial / pengayaan
- Menutup pelajaran (mengucapkan hamdalah dan salam)

### c. Hasil Tindakan Kelas

#### 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil observasi atau pengamatan dari teman sejawat pada pembelajaran siklus I pertemuan kedua 2 x 35 menit yang telah direncanakan (terlampir) dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.8.Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2

No	Aspek yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Kegiatan Awal</b>		
1	Memberi salam dan memulai pelajaran dengan membaca basmalah dan berdoa	√	
2	Menyiapkan perangkat pembelajaran	√	
3	Menjelaskan materi yang akan diajarkan beserta kompetensi yang akan dicapai secara singkat	√	
4	Melaksanakan pre tes	√	
5	Memotivasi siswa	√	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
6	Guru menjelaskan tatacara berwudu	√	
7	Guru mencontohkan tatacara berwudu	√	
8	Guru membacakan niat berwudu dan doa sesudah berwudu	√	
9	Guru menyuruh siswa mencontohkan tatacara berwudu	√	
10	Guru bersama siswa membaca niat berwudu dan doa sesudah berwudu	√	
11	Guru menyuruh siswa membaca niat berwudu dan doa sesudah berwudu	√	
12	Guru bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui siswa	√	
13	Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan	√	
14	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa	√	
15	Guru menyuruh siswa menghafal niat berwudu dan doa sesudah berwudu	√	
16	Guru menjawab pertanyaan siswa	√	
17	Melaksanakan pembelajaran dengan runtut		√

18	Mengkaitkan materi pelajaran dengan pengetahuan yang relevan	√	
19	Mengkaitkan materi pelajaran dengan realita kehidupan	√	
20	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
21	Menggunakan media pembelajaran	√	
22	Menciptakan situasi agar siswa aktif belajar	√	
23	Menciptakan suasana keterbukaan	√	
24	Menciptakan situasi yang menyenangkan ketika pembelajaran berlangsung	√	
25	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa	√	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
26	Menyimpulkan pelajaran	√	
27	Melakukan tes pada siswa secara lisan	√	
28	Memberi saran dan nasihat	√	
29	Memberikan PR sebagai bagian remedial / pengayaan	√	
30	Menutup pelajaran (mengucapkan hamdalah dan salam)	√	
	Jumlah	28	2

Berdasarkan data observasi atau pengamatan di atas maka dapat diprosentasikan sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{28}{30} \times 100\% \\
 &= 93,33\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil dari prosentasi di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan baik, namun masih terdapat kekurangan seperti: alokasi waktu yang digunakan tidak sesuai dengan rencana, dan pelaksanaan pelajaran belum runtut.

Pada kegiatan pembelajaran ini guru secara intensif guru memberikan bimbingan kepada siswa, materi tatacara berwudu. Namun karena penggunaan metode demonstrasi ini masih tergolong baru sehingga hasilnya belum maksimal. Hal ini terlihat dari masih lambatnya siswa dapat mengikuti apa yang dicontohkan oleh guru. Selain itu juga masih ada beberapa siswa yang meminta guru untuk mengulang kembali bacaan niat berwudu dan doa sesudah berwudu. Selain itu juga, walaupun siswa telah hafal bacaan niat berwudu dan doa sesudah berwudu, namun ada siswa yang belum lancar dan hafal. Dari beberapa temuan tersebut maka perlu diperbaiki kembali tahapan pembelajaran supaya hasil belajar dapat lebih meningkat.

Dari hasil observasi di atas secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan kondusif dan tujuan pembelajaran masih belum tercapai sehingga perlu dilaksanakan lagi pertemuan kedua.

## 2) Observasi Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa pada pembelajaran tatacara berwudu dengan menggunakan metode demonstrasi pada siswa kelas 1 SDN 2 Lok Batu dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.9. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus I pertemuan 2

No	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Memperhatikan pembelajaran tatacara berwudu dengan menggunakan metode demonstrasi				√	
2	Memperhatikan guru mencontohkan tatacara berwudu				√	
3	Aktivitas siswa dalam bertanya			√		
4	Aktivitas siswa dalam melakukan tatacara berwudu					√
5	Keterampilan siswa dalam membaca niat berwudu dan doa sesudah berwudu				√	
6	Aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan guru				√	
7	Disiplin siswa ketika membaca niat berwudu dan doa sesudah berwudu			√		
8	Partisipasi siswa dalam pelajaran					√
9	Keceriaan dan antusias siswa dalam belajar					√
10	Penyampaian hasil			√		
	Total Skor	40				

Berdasarkan pengamatan di atas, maka dapatlah kita lihat aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Persentasi} &= \frac{\text{total skor}}{\text{total aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{40}{50} \times 100\% \end{aligned}$$



= 80%

Berdasarkan hasil prosentasi di atas dapatlah kita simpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran telah meningkat dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran menggunakan metode demonstrasi pada materi tatacara berwudu, yang disampaikan oleh guru sudah mulai dipahami, karena pada pertemuan pertama masih canggung. Namun pada pertemuan kedua ini siswa telah dapat dengan mudah melaksanakannya. Walaupun masih ada beberapa aspek yang belum maksimal seperti siswa kurang berani dalam bertanya dan masih kurang hafal ketika membaca niat berwudu dan doa sesudah berwudu. Oleh karena itu masih perlu dilanjutkan lagi ke pertemuan siklus ke dua dengan penyampaian materi kembali sehingga dapat mencapai hasil yang lebih baik terutama lebih meningkatnya aktivitas siswa selama pembelajaran.

### 3) Tes Hasil Pembelajaran

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan ke dua siklus I (terlampir) dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.10 Nilai tes hasil belajar siklus I pertemuan 2

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentasi (%) / Ketuntasan
1	10			
2	9	1	9	3,57
3	8	2	16	10,71
4	7	2	14	32,14
5	6	2	12	53,57
6	5			
7	4			
8	3			
9	2			

10	1			
Jumlah		6	42	100
Rata-rata			7,00	

Berdasarkan data dari tabel di atas bahwa masih ada siswa yang mendapat nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu nilai di bawah 7, sebanyak 2 orang. Dari 6 orang siswa, 2 orang siswa yang mendapat nilai 7 (32,14%), 2 orang siswa yang mendapat nilai 8 (10,71%). Karena masih ada beberapa siswa yang tergolong pada kategori di bawah kriteria ketuntasan minimal.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada kemampuan tatacara berwudu melalui penerapan metode demonstrasi adalah 7,00 yang artinya di bawah persyaratan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 7,50 karena masih ada beberapa siswa yang belum tuntas maka perlu dilanjutkan pada siklus 2 pertemuan pertama.

#### d. Refleksi Tindakan siklus I

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dan hasil tes belajar pada pertemuan pertama dan kedua pada siklus pertama dapatlah direfleksikan hal-hal berikut ini yaitu sebagai berikut :

1) Kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan metode demonstrasi sebagai upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan tatacara berwudu ternyata cukup efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik yaitu 90,00% pada pertemuan pertama dan meningkat pada pertemuan kedua yaitu menjadi 93,33%. Walaupun demikian hasil ini belum maksimal karena masih ada beberapa aspek yang belum maksimal (lihat tabel 4.5 dan 4.8), seperti : alokasi waktu, pre tes, pembelajaran belum runtut.

2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan metode demonstrasi cukup baik sehingga sangat membantu siswa dalam memahami pelajaran sehingga hasil belajar anak dalam pembelajaran dapat meningkat, hal ini dapat dilihat pada :

a) Aktivitas siswa dalam pembelajaran semakin meningkat, yakni pada pertemuan pertama 74%, kemudian meningkat menjadi 80% pada pertemuan kedua. Hal ini termasuk dalam kategori baik, walaupun masih ada beberapa aspek yang belum maksimal, seperti : kurangnya keberanian siswa dalam bertanya dan rendahnya disiplin siswa dalam melakukan tatacara berwudu.

b) Hasil tes belajar siswa mengalami peningkatan, yaitu pada pertemuan pertama nilai rata-ratanya adalah 6,16, pada pertemuan kedua nilai rata-ratanya menjadi 7,00. Pada pertemuan pertama masih ada beberapa siswa yang belum hafal niat berwudu dan belum benar melakukan tatacara berwudu. Sedangkan pada pertemuan kedua sudah hafal.

3) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran tatacara berwudu dengan menggunakan metode demonstrasi masih perlu ditingkatkan lagi pada pertemuan pembelajaran pada siklus kedua.

## **2. Tindakan Kelas Siklus II**

Siklus II Pertemuan Pertama 2 x 35 menit ( 18 November 2013 )

### **a. Persiapan**

Pada pertemuan pertama pada siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI.
- 2) Kompetensi dasar
  - Menyebutkan tatacara berwudu.

3) Indikator

- Menjelaskan tatacara berwudu

4) Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan tatacara berwudu dengan benar.

b. Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- Memberi salam dan memulai pelajaran dengan membaca basmalah dan berdoa.
- Menyiapkan perangkat pembelajaran
- Menjelaskan materi yang akan diajarkan beserta kompetensi yang akan dicapai secara singkat.
- Melaksanakan pre tes
- Memotivasi siswa

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- Guru menjelaskan tatacara berwudu dengan benar.
- Guru membacakan urutan berwudu dengan benar.
- Guru mencontohkan tatacara berwudu dengan benar.
- Guru memperlihatkan gambar orang berwudu di papan tulis.
- Guru membacakan niat berwudu.
- Guru membacakan doa sesudah berwudu.
- Guru diam sejenak hingga kelas agak mulai tenang.
- Guru menyuruh siswa menjelaskan tatacara berwudu dengan benar.
- Guru menyuruh siswa mencontohkan tatacara berwudu dengan benar.
- Guru menyuruh siswa menghafalkan niat berwudu.
- Guru menyuruh siswa menghafalkan doa sesudah berwudu.

## 3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Menyimpulkan pelajaran.
- Melakukan tes pada siswa secara lisan.
- Memberi saran dan nasihat
- Memberikan PR sebagai bagian remedial/pengayaan
- Menutup pelajaran (mengucapkan hamdalah dan salam)

## c. Hasil Tindakan Kelas

## 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil observasi atau pengamatan dari teman sejawat pada pembelajaran siklus II pertemuan pertama 2 x 35 menit yang telah direncanakan (terlampir) dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.11. Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1

No	Aspek yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Kegiatan Awal</b>		
1	Memberikan salam dan memulai pelajaran dengan membaca basmalah dan berdoa	√	
2	Menyiapkan perangkat pembelajaran	√	
3	Menjelaskan materi yang akan diajarkan beserta kompetensi yang akan dicapai secara singkat	√	
4	Melaksanakan pre tes	√	
5	Memotivasi siswa	√	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
6	Guru menjelaskan tatacara berwudu dengan benar	√	
7	Guru membacakan urutan berwudu dengan benar	√	

8	Guru mencontohkan tatacara berwudu dengan benar	√	
9	Guru memperlihatkan gambar orang berwudu di papan tulis	√	
10	Guru membacakan niat berwudu	√	
11	Guru membacakan doa sesudah berwudu	√	
12	Guru diam sejenak hingga kelas agak mulai tenang	√	
13	Guru menyuruh siswa menjelaskan tatacara berwudu dengan benar	√	
14	Guru menyuruh siswa mencontohkan tatacara berwudu dengan benar	√	
15	Guru menyuruh siswa menghafalkan niat berwudu	√	
16	Guru menyuruh siswa menghafalkan doa sesudah berwudu	√	
17	Melaksanakan pembelajaran dengan runtut	√	
18	Mengkaitkan materi pelajaran dengan pengetahuan yang relevan	√	
19	Mengkaitkan materi pelajaran dengan realita kehidupan	√	
20	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
21	Menggunakan media pembelajaran	√	
22	Menciptakan situasi agar siswa aktif belajar	√	
23	Menciptakan suasana keterbukaan	√	
24	Menciptakan situasi yang menyenangkan ketika pembelajaran berlangsung	√	
25	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa	√	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		

26	Menyimpulkan pelajaran	√	
27	Melakukan tes pada siswa secara lisan	√	
28	Memberi saran dan nasihat	√	
29	Memberikan PR sebagai bagian remedial / pengayaan	√	
30	Menutup pelajaran (mengucapkan hamdalah dan salam)	√	
	<b>Jumlah</b>	29	1

Berdasarkan data observasi atau pengamatan di atas maka dapat diprosentasikan yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{jumlah jawaban}}{\text{jumlah aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{29}{30} \times 100\% \\
 &= 96,66\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil dari prosentasi di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan maksimal, semua aspek telah dilaksanakan dengan baik, sesuai rencana. Hanya ada satu yang belum dapat dilaksanakan dengan maksimal yaitu alokasi waktu yang direncanakan masih belum tercapai dengan baik. Pada pelaksanaan siklus II ini sudah tergolong pada kategori baik, karena siswa sudah dapat mencontohkan tatacara berwudu dengan benar. Hanya beberapa siswa saja lagi yang belum dapat mencontohkan tatacara berwudu.

Kegiatan pembelajaran yang disampaikan oleh guru sudah tepat dalam memberikan bimbingan kepada siswa, terutama tatacara berwudu dengan benar. Sehingga proses pembelajaran berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran telah tercapai dan juga semua siswa tidak lagi meminta guru untuk mengulang kembali apa yang telah

dicontohkan guru. Semua siswa sudah bisa melakukan tatacara berwudu dengan benar. Namun masih ada beberapa siswa yang belum bisa melakukan tatacara berwudu dengan benar. Dari beberapa temuan tersebut maka perlu diperbaiki kembali tahapan pembelajaran supaya hasil belajar dapat lebih meningkat.

Dari hasil observasi di atas secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan kondusif dan tujuan pembelajaran masih belum tercapai sehingga perlu dilaksanakan lagi pertemuan kedua.

## 2) Observasi Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa pada pembelajaran tatacara berwudu dengan menggunakan metode demonstrasi pada siswa kelas 1 SDN 2 Lok Batu dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.12. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1

No	Aspek yang amati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Memperhatikan pembelajran tatacara berwudu dengan menggunakan metode demonstrasi					√
2	Memperhatikan penjelasan guru tentang tatacara berwudu				√	
3	Aktivitas siswa dalam bertanya				√	
4	Disiplin siswa dalam membaca niat berwudu					√
5	Keterampilan siswa dalam melakukan tatacara berwudu				√	
6	Aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan guru				√	
7	Disiplin siswa dalam membaca doa setelah berwudu				√	
8	Partisipasi siswa dalam pembelajaran					√
9	Keceriaan dan antusias siswa dalam belajar					√
10	Penyampaian hasil				√	



	Total Skor	44
--	------------	----

Berdasarkan data observasi atau pengamatan di atas, maka dapatlah kita lihat aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Total skor}}{\text{Total aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{44}{50} \times 100\% \\
 &= 88\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil prosentasi di atas dapatlah kita simpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran telah meningkat dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran menggunakan metode demonstrasi pada materi tatacara berwudu yang disampaikan oleh guru sudah mulai dipahami, sedangkan pada siklus I masih canggung. Namun pada siklus II pertemuan pertama ini siswa telah dapat dengan mudah melaksanakannya. Walaupun masih ada beberapa aspek yang belum maksimal seperti siswa kurang berani bertanya dan siswa masih belum sempurna melakukan tatacara berwudu. Oleh karena itu masih perlu dilanjutkan lagi ke pertemuan siklus kedua dengan menyampaikan materi kembali sehingga dapat mencapai hasil yang lebih baik terutama lebih meningkatkan aktivitas siswa selama pembelajaran.

### 3) Tes Hasil Pembelajaran

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus II (terlampir) dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.13 Nilai Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus II Pertemuan 1

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentasi (%) / Ketuntasan
1	10			

2	9	1	9	10,71
3	8	2	16	21,43
4	7	2	14	35,71
5	6	1	6	32,14
6	5			
7	4			
8	3			
9	2			
10	1			
Jumlah		6	45	100
Rata-rata			7,50	

Berdasarkan data dari tabel di atas bahwa masih ada siswa yang mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu nilai di bawah 7, sebanyak 1 orang. Dari 6 siswa, 2 orang siswa yang mendapat nilai 7 (35,71%), 2 orang siswa mendapat nilai 8 (21,43%), dan 1 orang siswa mendapat nilai 9 (10,71%). Karena masih ada beberapa siswa yang tergolong pada kategori, di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Walaupun skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada kemampuan melakukan tatacara berwudu metode demonstrasi adalah 7,50 yang artinya di atas persyaratan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 7,50. Namun karena masih ada beberapa siswa yang belum tuntas maka perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua siklus II.

Siklus II Pertemuan kedua 2 x 35 menit (25 November 2013)

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua pada siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI.
- 2) Kompetensi dasar
  - Mempraktikkan tatacara berwudu
- 3) Indikator
  - Mempraktikkan tatacara berwudu dengan benar
  - Membiasakan berwudu dengan benar
- 4) Tujuan pembelajaran
  - Siswa dapat mempraktikkan tatacara berwudu dengan benar
  - Siswa dapat membiasakan berwudu dengan benar sebelum melaksanakan salat lima waktu

b. Kegiatan Pembelajaran

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
  - Memberi salam dan memulai pembelajaran dengan membaca basmalah dan berdoa
  - Menjelaskan materi yang akan diajarkan beserta kompetensi yang akan dicapai secara singkat
- 2) Kegiatan Inti (40 menit)
  - Guru menjelaskan tatacara berwudu dengan benar
  - Guru mempraktikkan tatacara berwudu dengan benar di depan kelas
  - Guru membacakan niat berwudu
  - Guru membacakan doa sesudah berwudu
  - Guru menyuruh siswa menjelaskan tatacara berwudu dengan benar

- Guru menyuruh siswa menghafal niat berwudu dan doa sesudah berwudu
- Guru diam sejenak hingga kelas agak mulai tenang
- Dipastikan mereka telah bisa mempraktikkan tatacara berwudu dengan benar
- Dipastikan mereka telah hafal bacaan niat berwudu dan doa sesudah berwudu
- Setelah itu guru menyuruh siswa untuk mempraktikkan tatacara berwudu satu persatu di tempat wudu

### 3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Menyimpulkan pelajaran
- Melakukan tes pada siswa secara lisan
- Memberi saran dan nasihat
- Memberikan PR sebagai bagian remedial/pengayaan
- Menutup pelajaran (mengucapkan hamdalah dan salam)

### c. Hasil Tindakan Kelas

#### 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil observasi atau pengamatan dari teman sejawat pada pembelajaran siklus II pertemuan kedua 2 x 35 menit yang telah direncanakan (terlampir) dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.14 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 2

No	Aspek yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Kegiatan Awal</b>		
1	Memberikan salam dan memulai pelajaran dengan membaca basmalah dan berdoa	√	
2	Menyiapkan perangkat pembelajaran	√	
3	Menjelaskan materi yang akan diajarkan beserta kompetensi yang akan dicapai secara singkat	√	

4	Melaksanakan pre tes	√	
5	Memotivasi siswa	√	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
6	Guru mempraktikkan tatacara berwudu dengan benar	√	
7	Guru membacakan urutan berwudu dengan benar	√	
8	Guru mencontohkan tatacara berwudu dengan benar	√	
9	Guru memperlihatkan gambar orang berwudu di papan tulis	√	
10	Guru membacakan niat berwudu	√	
11	Guru membacakan doa sesudah berwudu	√	
12	Guru diam sejenak hingga kelas agak mulai tenang	√	
13	Guru menyuruh siswa menjelaskan tatacara berwudu dengan benar	√	
14	Guru menyuruh siswa mencontohkan tatacara berwudu dengan benar	√	
15	Guru menyuruh siswa menghafalkan niat berwudu	√	
16	Guru menyuruh siswa menghafalkan doa sesudah berwudu	√	
17	Melaksanakan pembelajaran dengan runtut	√	
18	Mengkaitkan materi pelajaran dengan pengetahuan yang relevan	√	
19	Mengkaitkan materi pelajaran dengan realita kehidupan	√	
20	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
21	Menggunakan media pembelajaran	√	

22	Menciptakan situasi agar siswa aktif belajar	√	
23	Menciptakan suasana keterbukaan	√	
24	Menciptakan situasi yang menyenangkan ketika pembelajaran berlangsung	√	
25	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa	√	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
26	Menyimpulkan pelajaran	√	
27	Melakukan tes pada siswa secara lisan	√	
28	Memberi saran dan nasihat	√	
29	Memberikan PR sebagai bagian remedial / pengayaan	√	
30	Menutup pelajaran (mengucapkan hamdalah dan salam)	√	
	<b>Jumlah</b>	30	0

Berdasarkan data observasi atau pengamatan di atas, maka dapat diprosentasikan yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{30}{30} \times 100\% \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil prosentasi di atas dapatlah kita simpulkan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan baik, sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Hal ini berarti proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan kondusif sehingga tujuan dapat tercapai dengan baik.

Pada kegiatan pembelajaran ini guru secara intensif guru memberikan bimbingan kepada siswa, memberikan tatacara berwudu dengan benar. Karena penggunaan metode demonstrasi ini baru pernah digunakan sehingga hasilnya maksimal. Hal ini terlihat dari cepatnya siswa dapat mengikuti apa yang dibacakan oleh guru. Selain itu juga tidak ada siswa yang meminta guru untuk mengulang kembali apa yang dibaca oleh guru, bahkan semua siswa yang dapat melaksanakan tatacara berwudu dengan baik. Dari beberapa temuan tersebut maka tidak perlu lagi perbaikan pada tahapan pembelajaran berikutnya, karena hasil belajar meningkat secara signifikan.

Dari hasil observasi di atas secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan kondusif dan tujuan pembelajaran telah tercapai sehingga tidak diperlukan lagi pertemuan pada siklus ketiga.

## 2) Observasi Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran mempraktikkan tatacara berwudu dengan menggunakan metode demonstrasi pada siswa kelas 1 SDN 2 Lok Batu dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.15 Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus II pertemuan 2

No	Aspek yang amati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Memperhatikan pembelajaran tatacara berwudu dengan menggunakan metode demonstrasi					√
2	Memperhatikan guru mencontohkan tatacara berwudu					√
3	Aktivitas siswa dalam bertanya				√	
4	Aktivitas siswa dalam berwudu					√
5	Keterampilan siswa dalam berwudu					√
6	Aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan guru				√	

7	Disiplin siswa ketika melaksanakan wudu					√
8	Partisipasi siswa dalam pembelajaran					√
9	Keceriaan dan antusias siswa dalam belajar					√
10	Penyampaian hasil				√	
	Total Skor	47				

Berdasarkan pengamatan di atas, maka dapatlah kita lihat aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{47}{50} \times 100\% \\
 &= 94\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil prosentasi di atas dapatlah kita simpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran telah meningkat dari pertemuan pertama siklus II. Hal ini karena pembelajaran menggunakan metode demonstrasi pada materi tatacara berwudu yang disampaikan oleh guru sudah dipahami, sehingga mudah melaksanakan pembelajaran. Pada dasarnya pertemuan kedua siklus II ini sudah baik. Siswa telah mampu menjawab dan mengerjakan tugas dengan baik sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik dan benar.

### 3) Tes hasil pembelajaran

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran kedua siklus II (terlampir) dapat dilihat pada tabel di bawah ini.



Tabel 4.16 Nilai Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus II Pertemuan 2

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentasi (%) / Ketuntasan
1	10			
2	9	2	18	21,43
3	8	2	16	39,29
4	7	2	14	39,29
5	6			
6	5			
7	4			
8	3			
9	2			
10	1			
Jumlah		6	48	100
Rata-rata			8,00	

Berdasarkan data tabel di atas bahwa semua siswa mendapat nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu nilai di atas 7. Dari 6 orang siswa, 2 orang siswa yang mendapat nilai 7 (39,29%), 2 orang siswa mendapat nilai 8 (39,29%), dan 2 orang siswa mendapat nilai 9 (21,43%). Sehingga menunjukkan bahwa secara keseluruhan tergolong pada kategori baik di atas kriteria ketuntasan minimal.

Skor rata-rata hasil tes belajar siswa pada kemampuan mempraktikkan tatacara berwudu melalui metode demonstrasi adalah semua siswa tuntas. Hal ini berarti berada di atas kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 7,50. Oleh karena itu telah memenuhi peningkatan yang signifikan.

#### d. Refleksi Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dan hasil tes belajar pada pertemuan pertama dan kedua pada siklus kedua dapatlah direfleksikan hal-hal berikut ini yaitu sebagai berikut :

- 1) Kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan metode demonstrasi sebagai upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam mempraktikkan tatacara berwudu ternyata cukup efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik yaitu 96,66% pada pertemuan pertama dan meningkat pada pertemuan kedua yaitu 100%. Hal ini sudah tergolong pada kategori baik sekali. Berdasarkan prosentasi dan skor rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik, lancar dan kondusif serta tercapainya tujuan pembelajaran telah tercapai.
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan metode demonstrasi sangat baik sehingga sangat membantu siswa dalam memahami pelajaran akibatnya hasil belajar anak dalam pembelajaran dapat meningkat, hal ini dapat dilihat pada :
  - a) Aktivitas siswa dalam pembelajaran semakin meningkat, yakni pada pertemuan pertama 88% kemudian meningkat menjadi 94% pada pertemuan kedua. Hal ini termasuk dalam kategori baik sekali.
  - b) Hasil tes belajar siswa mengalami peningkatan, yaitu pada pertemuan pertama nilai rata-ratanya adalah 7,50 pada pertemuan kedua nilai rata-ratanya menjadi 8,00. Pada pertemuan pertama masih ada beberapa siswa yang belum hafal tatacara berwudu dan niat berwudu serta doa sesudah berwudu. Sedangkan pada pertemuan kedua sudah bisa membaca niat berwudu dan doa sesudah berwudu serta bisa melakukan tatacara berwudu dengan baik.

- c) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran tatacara berwudu dengan menggunakan metode demonstrasi masih perlu ditingkatkan lagi, sehingga upaya meningkatkan kemampuan membaca niat berwudu dan doa sesudah berwudu dinyatakan berhasil efektif, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang telah ditetapkan oleh kurikulum mata pelajaran PAI yaitu 7,50.

### C. Pembahasan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada SDN 2 Lok Batu kelas 1 semester 1 tahun pelajaran 2013/2014 dengan jumlah siswa 6 orang, yang terdiri dari 4 laki-laki dan 2 perempuan, mereka memiliki kemampuan yang rendah dengan hasil belajar rata-rata 48,6 hanya 2 anak yang mendapat nilai di atas 60, sehingga ada 4 anak yang nilainya kurang dari 60.

Tabel 4.17. Skor nilai siswa sebelum penelitian tindakan

No	Nama Siswa	Skor Dasar
1	Ali Usman	6
2	Rahmad Hidayat	6
3	Ridwan	5
4	Rahmadi	5
5	Riska Amalia	6
6	Siti Nadia	6
Jumlah		32
Rata-rata		5,33

Nilai belajar siswa kelas 1 semester 1 SDN 2 Lok Batu tahun pelajaran 2013/2014 jika diprosentasikan sebagai berikut.

Tabel. 4.18. Persentasi nilai siklus sebelum tindakan

No	Nilai	Frekuensi	Persentasi (%)
1	1		0
2	2		0
3	3		0
4	4		0
5	5	4	66,66
6	6	2	33,33
7	7		0
8	8		0
9	9		0
10	10		0

Rendahnya hasil belajar siswa dijadikan sebagai skor awal dalam penelitian tindakan kelas. Setelah dilakukan penelitian siklus yang pertama diperoleh peningkatan hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.19. Skor nilai siklus I

No	Nama siswa	Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	Ali Usman	7	8
2	Rahmad Hidayad	6	7
3	M. Ridwan	5	6
4	Rahmadi	6	6

5	Riska Amalia	7	8
6	Siti Nadia	6	7
Jumlah		37	42
Rata-rata		6,16	7,00

Skor nilai belajar siswa kelas 1 semester 1 SDN 2 Lok Batu tahun pelajaran 2013/2014 pada siklus pertama jika diprosentasikan sebagai berikut.

Tabel 4.20. Persentasi Nilai Siklus I

No	Nilai	Frekuensi	Persentasi (%)
1	1		0
2	2		0
3	3		0
4	4		0
5	5		0
6	6	2	33,33
7	7	2	33,33
8	8	2	33,33
9	9		0
10	10		0

Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I adalah 6 siswa terdiri dari 4 siswa memperoleh nilai di atas 6,0 dan 2 siswa memperoleh nilai kurang dari 6,0. Hal ini terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar, namun jika dilihat dari ketuntasan klasikal 85% (nilai >60) maka hal ini belum tercapai. Sehingga harus dilakukan 2 siklus lagi.

Belum tercapainya ketuntasan klasikal, menyebabkan dilakukannya siklus II. Skor nilai hasil belajar siswa kelas 1 semesrter 1 SDN 2 Lok Batu tahun pelajaran 2013/2014 pada tindakan kedua jika diprosentasikan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.21. Skor nilai siklus II

No	Nama siswa	Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	Ali Usman	8	9
2	Rahmad Hidayad	7	8
3	M. Ridwan	6	7
4	Rahmadi	7	7
5	Riska Amalia	9	9
6	Siti Nadia	8	8
Jumlah		45	48
Rata-rata		7,5	8

Skor nilai hasil belajar siswa kelas 1 semester 1 SDN 2 Lok Batu tahun pelajaran 2013/2014 pada tindakan kedua jika diprosentasikan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.22. Persentasi Nilai Siklus II

No	Nilai	Frekuensi	Persentasi (%)
1	1		0
2	2		0
3	3		0
4	4		0
5	5		0
6	6		0

7	7	2	33,33
8	8	2	33,33
9	9	2	33,33
10	10		0

Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II dari 6 siswa. Semua siswa memperoleh nilai di atas 6,0 artinya memperoleh nilai di atas kriteria ketuntasan minimal, sehingga siswa tuntas secara klasikal.

Permasalahan yang muncul pada siklus I yang diamati oleh observer adalah sebagai berikut.

- a. Keterlibatan siswa dalam diskusi meningkat karena adanya penghargaan kepada kelompok mereka. Kerjasama dalam kelompok mulai terbentuk. Siswa sudah mulai berani mengutarakan pendapatnya. Namun yang harus diperhatikan ketika pada saat tes akhir, jumlah siswa yang banyak membuat kemungkinan siswa untuk bekerja sama dalam menjawab soal pertanyaan sehingga di sini dituntut adanya pengawasan yang lebih baik.
- b. Pelaksanaan tes hendaknya tepat waktu, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan observer mereka sepakat ketika pembelajaran berlangsung guru hendaknya selalu melibatkan siswa dalam pembelajaran sehingga siswa selalu aktif, sedangkan guru hendaknya bertindak sebagai fasilitator.

Setelah melihat dari hasil kedua siklus tadi terlihat beberapa peningkatan yaitu pada siklus I hasil pertemuan pertama ketuntasan belajar individu dari 1 menjadi 2. pada siklus II hasil akhir tindakan ada 6. Jadi secara klasikal ketuntasan pembelajaran sehingga peneliti

berkesimpulan penelitian ini tidak lagi dilanjutkan karena hasil pembelajaran sudah meningkat sesuai dengan harapan.

Tabel 4.23. Hasil siklus I dan II

No	Nilai	Siklus I	Siklus II
1	90-100		
2	80-89		2
3	70-79		2
4	60-69	4	2
5	50-59	2	
6	0-49		